

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Sebagian besar negara menyadari bahwa pentingnya teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi memberi pengaruh dari segala bidang kehidupan termasuk pada bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan dianggap industri jasa terbesar yang menjadi prioritas utama dan investasi besar yang tumbuh dengan cepat di sebagian besar negara (Verita dan Tri purnama, 2020).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang semakin antusias akan kemajuan teknologi (Rizki Nanda M dkk, 2018). Pelaksanaan SIK di Indonesia diatur dalam PP Nomor 46 tahun 2014 tentang SIK. SIK mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan. Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat (Jogiyanto, 2008; Susanti N dkk, 2019).

Kementerian Kesehatan RI telah mengeluarkan kebijakan yang menjadi pedoman pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/IV/2011 tentang sistem informasi rumah sakit yang menyebutkan bahwa “setiap rumah sakit melaksanakan sistem informasi manajemen rumah sakit”. Sistem informasi manajemen rumah sakit disingkat menjadi SIMRS. Pelaksanaan SIMRS telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 82 Tahun 2013.

SIMRS menjadi suatu sarana pendukung yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan operasional rumah sakit. SIMRS berfungsi dari sisi medis maupun bisnis. Pelayanan pasien dengan kualitas yang tinggi

bergantung pada dokumentasi yang baik dari setiap pasien (Setya Wijayanta dkk, 2022). Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, akurat, terkini, aman, dan relevan baik dari segi klinis maupun administratif (sabarguna, 2007; Setya Wijayanta dkk, 2022). Rumah sakit mengintegrasikan SIMRS untuk memudahkan pekerjaan petugas yang awalnya dilakukan secara manual menjadi berbasis teknologi, hal ini dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data pasien. SIMRS juga diimplementasikan agar pengelolaan data pasien dapat diolah secara sistematis (Sandra Febriana, 2021).

SIMRS disiapkan untuk menangani seluruh proses manajemen rumah sakit. Namun, saat ini banyak rumah sakit yang tidak menyadari pentingnya pengelolaan data di rumah sakit sehingga pelayanan tidak berjalan dengan efektif. Salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau faktor penggunanya. Faktor SDM dapat ditinjau dari keperilakuannya, yaitu apakah menerima atau menolak penerapan teknologi informasi tersebut (Rohmadi dkk, 2017). Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh keberhasilan penerapan teknologi lebih pada aspek keperilakuannya (Jogiyanto, 2008; Rohmadi dkk, 2017).

Penelitian Setya Wijayanta dkk (2022) menyatakan bahwa penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi serta masih adanya staf yang belum tahu dan mengerti memanfaatkan SIMRS. Sehingga sering terjadi duplikasi data dan ketidakakuratan data pasien yang membuat penerapan SIMRS tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap hasil penerapan SIMRS dari sisi tingkat penerimaan pengguna, menggunakan Model UTAUT. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel independen (EE, SI dan FC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (BI).

Berdasarkan hasil penelitian Susanti N, Najmudin dan Lantip R (2019) menyatakan bahwa penggunaan yang masih rendah pada sistem informasi

kontinyu. Masih terdapat staf yang belum mengetahui dan memahami penggunaan SIMRS sehingga masih banyak terjadi kesalahan dalam penerapan sistem dan masih terdapat instalasi yang belum menggunakan modul SIMRS yang disediakan oleh pihak rumah sakit secara berkala. Penelitian ini memiliki upaya nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari suatu implementasi sistem informasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa *Performance Performance*, *Effort Expectation*, dan *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* dan *Facilitating Conditions* dan *Behavioral Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* pengguna sistem informasi rumah sakit.

Rumah Sakit Ciremai merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang telah menggunakan SIMRS sejak tahun 2019. Namun dalam pelaksanaan SIMRS, tidak semua pengguna cepat dalam memanfaatkan dan menerima kemudahan sistem untuk menyelesaikan tugas terutama saat dilakukan penambahan fitur-fitur baru. Rumah sakit Ciremai baru saja melakukan penambahan fitur validasi pasien yang awalnya menggunakan *fingerprint* menjadi fitur *face recognition*, serta telah dilakukan juga penambahan fitur *bridging* dengan BPJS, JKN, dan asuransi lainnya. Penambahan fitur tersebut membuat pengguna perlu melakukan adaptasi terus-menerus terhadap perkembangan fitur yang dilakukan. Berdasarkan masalah-masalah tersebut mengimplementasikan SIMRS di Rumah Sakit ini perlu adanya evaluasi petugas yang ada. Evaluasi ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan petugas dalam pengaplikasian, memudahkan pengoperasian sistem, dan penggunaan sistem secara tepat dan akurat. Pada penelitian ini peneliti melakukan evaluasi SIMRS menggunakan metode UTAUT.

Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model*) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003). Metode ini digunakan dalam menilai kesiapan pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem, telah terbukti lebih berhasil menjelaskan hingga 70% varian *Behavior Intention*. Metode UTAUT menunjukkan bahwa niat

untuk berperilaku (*Behavioral Intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*Use Behavior*) dipengaruhi oleh 4 variabel penting yaitu; harapan kinerja (*Performance Expectancy*), harapan usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi memfasilitasi (*Facilitating Conditions*). Oleh karena itu, berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Evaluasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode UTAUT di Rumah Sakit Ciremai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode UTAUT di Rumah Sakit Ciremai?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode UTAUT di Rumah Sakit Ciremai.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran harapan kinerja (*Performance Expectancy*)
- b. Mengetahui gambaran harapan usaha (*Effort Expectancy*)
- c. Mengetahui gambaran pengaruh sosial (*Social Influence*)
- d. Mengetahui gambaran niat perilaku (*Behavioral Intention*)
- e. Mengetahui hubungan korelasi antara harapan kinerja (*Performance Expectancy*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan SIMRS di rumah sakit Ciremai
- f. Mengetahui hubungan korelasi antara harapan usaha (*Effort Expectancy*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan SIMRS di rumah sakit Ciremai

- g. Mengetahui hubungan korelasi antara pengaruh sosial (*Social Influence*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan SIMRS di rumah sakit Ciremai

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana atau bahan evaluasi bagi rumah sakit mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode UTAUT di Rumah Sakit Ciremai.

2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan bahan pembelajaran terkait penelitian mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode UTAUT.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai penggunaan metode UTAUT terhadap niat penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

4. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang serupa dan mempelajari lebih mendalam lagi guna meminimalisir kekurangan yang belum dijelaskan secara detail dalam penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan penelitian
1	Setya Wijayanta, Asharul Fahyudi, Rizal Ginanjar (2022)	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Menggunakan Metode <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	Penelitian kuantitatif statistik dengan menggunakan metode pendekatan <i>cross sectional</i> .	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention.</i> Variabel moderasi yang digunakan <i>age, gender Experience.</i>	Variabel yang diteliti berbeda dan perbedaan tempat penelitian. Penelitian dilakukan dipelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran
2	Rohmadi, Bambang Soedijono WA, Henderi (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Mengetahui Minat Pengguna dengan Metode UTAUT	Penelitian <i>survey research</i> dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention.</i> Variabel moderasi yang digunakan <i>age dan experience.</i>	Variabel yang diteliti berbeda dan perbedaan tempat penelitian. Penelitian dilakukan di RS. Jati Husada Karanganyar
3	Susanti Nurfadhila, Najmudin, Lantip Rujito (2019)	<i>Management Information System at Dental Education Hospital Using UTAUT Method</i>	Penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif.	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating</i>	Variabel yang diteliti berbeda dan perbedaan tempat penelitian. Penelitian

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan penelitian
				<i>Condition, Behavioral Intention, Use Behavior.</i>	ini dilakukan di RSUP Unsoed
4	Zhou Lulin, Joseph Owusu-Marfo, Henry Asante Antwi, Maxwell Opuni Antwi, and Xinglong Xu (2020)	<i>Nurses' Readiness in the Adoption of Hospital Electronic Information Management Systems in Ghana: The Application of the Structural Equation Modeling and the UTAUT Model</i>	Penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif <i>cross-sectional</i>	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Behavioral Intention, Use Behavior.</i>	Variabel yang diteliti berbeda dan perbedaan tempat penelitian. penelitian dilakukan pada beberapa Rumah Sakit di negara Ghana, Afrika Barat
5	Ahmet Ayaz, Mustafa Yanartas (2020)	<i>An analysis on the unified theory of acceptance and use of technology theory (UTAUT): Acceptance of EDMS</i>	Penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Behavioral Intention.</i>	Perbedaan Lokasi penelitian dimana penelitian dilakukan di negara Turki.